

SKRIPSI

**PENGARUH PENERAPAN *LESSON STUDY* TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IV SD 15 MATARAM**

Diajukan sebagai salah satu syarat penulisan skripsi Sarjana Strata Satu (S1) Pada
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram



Oleh

FRISKA JUNARTI
NIM. 2020A1H097

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

TAHUN 2024

Pengaruh Penerapan *Lesson Study* Terhadap Hasil belajar Siswa Kelas IV SD 15 Mataram

ABSTRAK

Oleh

Friska Junarti
NIM. 2020A1H097

Lesson study, (*jugyokenkyu*) dalam bahasa Jepang, adalah model pengembangan profesionalisme guru yang melibatkan kolaborasi dalam merancang, mengajar, dan mengevaluasi pelajaran secara bersama-sama. Model ini berkembang di Jepang sejak tahun 1960-an dan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran melalui pengkajian pembelajaran yang kolaboratif dan berkelanjutan. *Lesson study* memungkinkan guru untuk saling belajar dari pengalaman dan pengetahuan kolektif, serta mengadopsi strategi pengajaran yang lebih efektif sesuai dengan kebutuhan siswa. Model ini tidak hanya meningkatkan pemahaman dan kinerja siswa, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Penerapan *lesson study* di SDN 15 Mataram diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV dan mendukung implementasi kurikulum merdeka melalui peningkatan kolaborasi antara guru dan orang tua/wali siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen (kuantitatif) yakni penelitian yang bertujuan untuk meneliti dan mengklarifikasikan dalam fenomena atau fakta sosial. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa penerapan *lesson study* signifikan meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD. Uji normalitas dan homogenitas memastikan data dapat dianalisis dengan statistik parametrik, dan uji *paired sample t-test* menunjukkan perbedaan signifikan antara pretest dan posttest di kedua kelas. Rata-rata nilai posttest kelas eksperimen naik dari 67,65 menjadi 85,35, dan kelas kontrol dari 67,05 menjadi 77,15. Kondisi awal pembelajaran kurang kondusif dengan siswa kurang aktif. Instrumen penelitian valid dan reliabel, dengan semua soal pretest/posttest memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Kesimpulannya, *lesson study* berdampak positif pada peningkatan hasil belajar siswa.

Kata Kunci : Pengaruh penerapan *Lesson Study*, Hasil Belajar Siswa

The Effect of Lesson Study Implementation on Learning Outcomes of Fourth-Grade Students of SD 15 Mataram

ABSTRACT

By
Friska Junarti
NIM. 2020A1H097

Lesson study (jugyokenkyu) in Japan is a model for teacher professional development that entails the joint design, instruction, and assessment of lessons. Developed in Japan in the 1960s, it seeks to enhance teaching quality through collaborative and ongoing assessment of learning. Lesson study enables educators to benefit from one another's experiences and shared expertise, facilitating the adoption of more effective pedagogical practices tailored to students' needs. This methodology enhances students' comprehension and performance while promoting their active engagement in the learning process. The execution of the lesson study at SDN 15 Mataram aims to enhance the academic performance of grade IV students and facilitate the use of the autonomous curriculum by fostering greater collaboration between educators and parents/guardians. This research is experimental (quantitative), and intended to investigate and elucidate social phenomena or facts. The findings indicated that the implementation of lesson study markedly enhanced the academic performance of fourth-grade students. Normality and homogeneity tests confirm the suitability of data for parametric statistical analysis, whereas the paired sample t-test reveals substantial differences between pretest and posttest results in both classes. The experimental class's average posttest score increased from 67.65 to 85.35, while the control class's score rose from 67.05 to 77.15. The early learning settings were suboptimal due to a lack of student engagement. The research tools demonstrated validity and reliability, with all pretest/posttest questions satisfying the requisite standards. In conclusion, lesson study positively influences the enhancement of student learning results.

Keywords: *Effect of Lesson Study implementation, Student Learning Outcomes*

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
WATARAM



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lesson study telah ada di Jepang sejak tahun 1960-an. Dalam bahasa Jepang, istilah ini dikenal sebagai *jogyokenkyu*, yang berasal dari kata *jogyo* (pembelajaran) dan *kenkyu* (pengkajian). Secara sederhana, *lesson study* dapat diartikan sebagai kajian mengenai proses pembelajaran (Wiharto, 2018 : 21)

Lesson study adalah pendekatan dalam pengembangan profesional pendidik yang menekankan kajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan. Dengan prinsip kolegialitas dan pembelajaran timbal balik, model ini bertujuan untuk membangun komunitas belajar. Ini merupakan upaya untuk meningkatkan proses pembelajaran melalui kerja sama yang berkesinambungan antara sekelompok guru dalam merencanakan, melaksanakan, mengamati, dan melaporkan hasil pembelajaran (Mulyana, 2013 : 3)

Kegiatan *lesson study* bukanlah kegiatan yang sekadar temporer, melainkan sebuah proses yang berkelanjutan. Ini merupakan usaha untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip *total quality management* secara menyeluruh. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran secara berkesinambungan, sehingga dapat mendorong terbentuknya komunitas belajar (*learning society*) yang secara sistematis dan konsisten melakukan perbaikan baik secara individu maupun manajerial (Milandari & Waluyan, 2018).

Kelas IV dianggap sebagai periode yang penting dalam perkembangan akademis siswa, di mana mereka memasuki fase yang lebih kompleks dalam pembelajaran matematika, ilmu pengetahuan alam, bahasa, dan berbagai keterampilan penting lainnya. Namun, dalam kenyataannya, hasil belajar siswa pada tingkat ini masih menunjukkan variasi yang signifikan, yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk metode pengajaran yang digunakan (Nizaar et al., 2021).

Lesson Study, sebagai pendekatan kolaboratif yang melibatkan guru-guru dalam perencanaan, pengamatan, dan refleksi atas pembelajaran yang dilaksanakan, diharapkan mampu mengoptimalkan proses belajar-mengajar. Model ini memberikan kesempatan bagi guru untuk saling belajar dari pengalaman dan pengetahuan kolektif, serta memungkinkan adopsi strategi pengajaran yang lebih efektif sesuai dengan kebutuhan siswa (Muhardini et al., 2023).

Kegiatan lesson study bukanlah sesuatu yang berlangsung sesaat, melainkan merupakan aktivitas yang berlangsung terus-menerus dan berkesinambungan, sebagai upaya untuk menerapkan prinsip-prinsip manajemen kualitas total. Tujuannya adalah untuk memperbaiki proses dan hasil pembelajaran secara berkelanjutan, sehingga mendorong terbentuknya komunitas belajar (*learning society*) yang secara sistematis dan konsisten melakukan perbaikan, baik secara individu maupun manajerial.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas IV SDN 15 Mataram diperoleh informasi bahwa ada beberapa faktor yang

mengakibatkan rendahnya kemampuan siswa dalam memahami materi, 1)siswa cenderung pasif di dalam pembelajaran. 2)Penggunaan model pembelajaran yang kurang sesuai juga menjadi salah satu penyebab kurangnya kesempatan siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Pembelajaran yang masih didominasi oleh guru menyebabkan keterlibatan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran masih kurang, sehingga hal ini menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa (Bilal et al., 2024).

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti beranggapan bahwa pengaruh model yang digunakan guru tidak menarik bagi siswa. Untuk masalah di atas peneliti mencari alternatif agar meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi.

Lesson study merupakan sebuah model pengembangan profesionalisme guru yang berasal dari Jepang. Model ini melibatkan kolaborasi antar guru dalam merancang, mengajar, dan mengevaluasi pelajaran secara bersama-sama. Pengaruh *lesson study* terhadap siswa bisa sangat positif, beberapa di antaranya termasuk meningkatkan kualitas pengajaran, melalui *lesson study*, guru-guru bekerja sama untuk merancang dan mengajar pelajaran secara efektif (Fujiaturrahman, 2016). Ini memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi model pengajaran terbaik dan memperbaiki strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Dengan *lesson study* mampu meningkatkan pemahaman siswa, guru-guru dapat fokus pada strategi pembelajaran yang lebih efektif. Hal ini dapat

membantu siswa dalam memahami materi lebih baik, karena model pengajaran yang dipilih telah melalui proses evaluasi dan perbaikan berkelanjutan.

Lesson study menciptakan kolaborasi antar siswa, ketika guru-guru bekerja bersama dalam merancang pelajaran, mereka juga memikirkan cara terbaik untuk melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat mendorong kolaborasi dan interaksi antar siswa yang dapat meningkatkan pemahaman mereka melalui diskusi dan kerja kelompok (Rahman et al., 2023). Kemudian *lesson study* membuat peningkatan kemampuan guru dalam mengatasi tantangan, dalam *lesson study*, guru-guru berbagi pengalaman dan ide-ide terbaik mereka. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengatasi tantangan dalam pembelajaran yang mungkin sulit dilakukan sendiri.

Lesson study mampu membuat peningkatan kinerja siswa dengan pengajaran yang lebih baik dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi, diharapkan bahwa *lesson study* dapat berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik siswa. *Lesson study* dapat melakukan pengembangan keterampilan kritis siswa, dan mendorong pendekatan pembelajaran yang lebih mendalam, yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan kritis seperti analisis, sintesis, dan evaluasi. Namun, perlu dicatat bahwa dampak *lesson study* terhadap siswa dapat bervariasi tergantung pada berbagai faktor, termasuk bagaimana model ini diimplementasikan, dukungan dari pihak sekolah, dan seberapa efektif guru-guru dalam berkolaborasi dan menerapkan pembelajaran yang diperbaiki.

Standar pendidikan seringkali menuntut penerapan model-model pengajaran yang efektif dan inovatif. *Lesson study* dapat dianggap sebagai salah satu cara untuk memenuhi tuntutan ini. Karena kurikulum 2013 telah diterapkan di Sekolah SDN 15 Mataram tersebut, *lesson study* dapat diintegrasikan sebagai strategi untuk mengimplementasikan kurikulum tersebut dengan lebih efektif.

Oleh karena itu, penerapan *lesson study* sangat penting dilakukan di SDN 15 Mataram. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan *lesson study* dalam menilai hasil belajar siswa kelas IV SD terkait kurikulum merdeka. Diharapkan, penelitian ini dapat meningkatkan kolaborasi antara guru, orang tua atau wali siswa, serta dengan guru-guru lainnya. Berdasarkan uraian di atas, sehingga penulis mengangkat judul tentang “ **Pengaruh Penerapan *Lesson Study* Terhadap Hasil belajar Siswa Kelas IV SD**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh penerapan *lesson study* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan *lesson study* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat mencakup manfaat teoritis dan praktis yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini, diharapkan pengetahuan ilmiah dapat menjadi pedoman dan pertimbangan dalam pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran, terutama dalam bidang mata pelajaran, untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

- a. Meningkatkan minat siswa terhadap pelajaran IPS.
- b. Memberikan dorongan kepada siswa agar hasil belajar dapat meningkat.
- c. Meningkatkan keterlibatan siswa ketika proses pembelajaran.
- d. Menciptakan kondisi pembelajaran yang baru serta lebih menarik agar siswa tidak merasa jenuh.

2) Bagi Guru

- a. Memberikan pengalaman sehingga mengasah keterampilan untuk pemanfaatan model serta media pembelajaran.
- b. Meningkatkan profesionalisme serta keterampilan guru ketika melakukan pembelajaran yang berarti.
- c. Memberikan umpan balik dalam memperbaiki kualitas pembelajaran dalam keadaan yang menyenangkan.

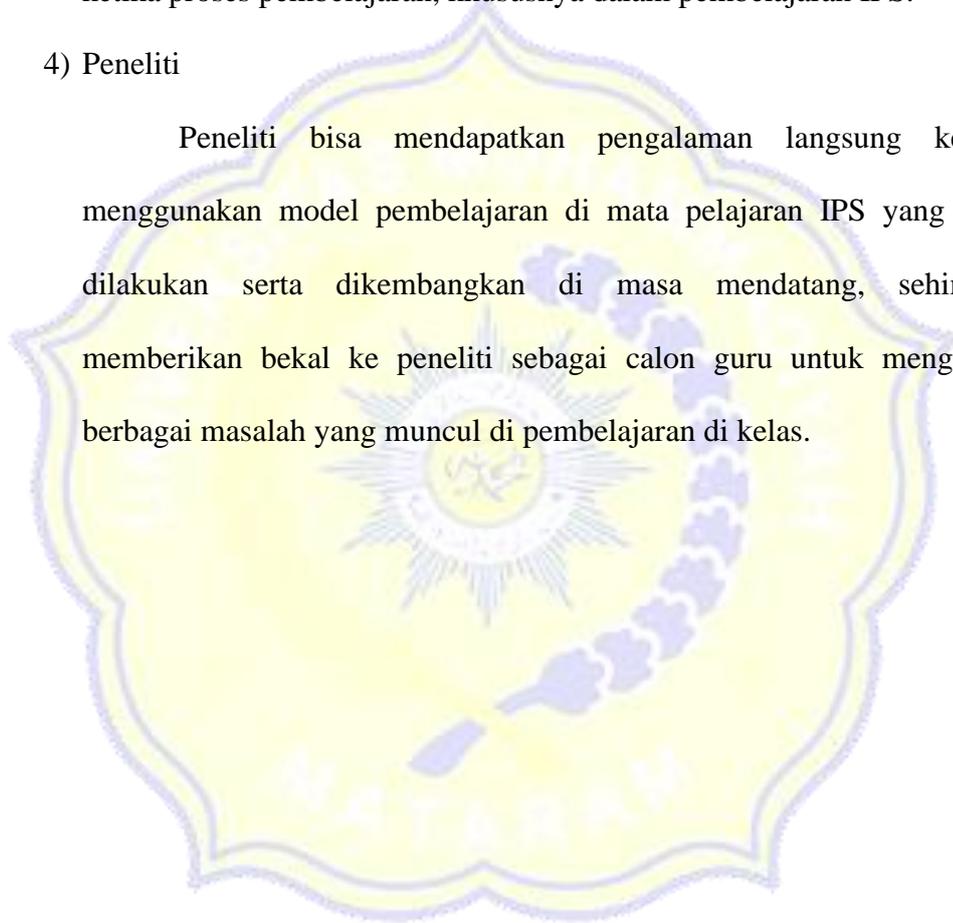
d. Mendorong kreativitas guru untuk menerapkan serta menciptakan berbagai variasi strategi pembelajaran.

3) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan untuk sekolah untuk meningkatkan kemampuan siswa serta kinerja guru ketika proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran IPS.

4) Peneliti

Peneliti bisa mendapatkan pengalaman langsung ketika menggunakan model pembelajaran di mata pelajaran IPS yang bisa dilakukan serta dikembangkan di masa mendatang, sehingga memberikan bekal ke peneliti sebagai calon guru untuk mengatasi berbagai masalah yang muncul di pembelajaran di kelas.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian tersebut, bisa menyimpulkan bahwa sebelum diterapkan model *lesson study* pada kelas experiment rata-rata nilai hasil belajar siswa SD 15 Mataram yaitu 67,77. Setelah diterapkan model *lesson study* mengalami kenaikan rata-rata hasil belajar siswa mencapai 85,56. Begiupula sebaliknya sebelum diterapkan *lesson study* pada kelas kontrol rata-rata nilai siswa 67,55, namun setelah diterapkan model *lesson study* mengalami kenaikan rata-rata hasil belajar siswa mencapai 77,55.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan SPSS 4.0, diperoleh bahwa data *pretest* dan *posttest* untuk kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal (Sig. > 0,05). Uji *paired sample t-test* menunjukkan perbedaan signifikan dalam hasil belajar siswa antara *pretest* dan *posttest* di kedua kelas (Sig. < 0,05), dengan kenaikan rata-rata yang lebih tinggi di kelas eksperimen (dari 67,65 menjadi 85,35) dibandingkan dengan kelas kontrol (dari 67,05 menjadi 77,15). Uji homogenitas menunjukkan varians yang sama (Sig. = 0,059 > 0,05). Uji hipotesis independent samples test menunjukkan perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol (Sig. (2-tailed) = 0,000, $t = 5,339$), sehingga hipotesis alternatif diterima. Kesimpulannya, penerapan model *lesson study* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SD.

1.2 Saran

Hasil penelitian penerapan *lesson study* ini dapat memberikan saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Hasil penelitian ini disarankan kepada sekolah agar dapat memberikan kesempatan dan ruang gerak bagi guru untuk dapat menerapkan model pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Hasil penelitian ini disarankan kepada Guru dapat menggunakan *lesson study* secara berkelanjutan untuk pembelajaran di kelas.
3. Hasil penelitian ini disarankan kepada siswa agar dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran
4. Hasil penelitian ini disarankan kepada penelitian selanjutnya agar mampu mengembangkan dan memperbaiki segala kekurangan yang ada dalam penelitian, agar penelitian yang dilakukan berikutnya bisa lebih baik lagi.